

Impact Of Investment Motivation, Investment Knowledge And Minimum Investment Capital On Interest In Investing In BPR Buduran Deltapurnama

[Dampak Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di BPR Buduran Deltapurnama]

Ovi Ananda Aulia¹⁾, Detak Prapanca²⁾, Ika Oktaviyanti³⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

³⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: d.prapanca@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the Impact of Investment Motivation, Investment Knowledge and Minimum Investment Capital on Interest in Investing in Customers at Bank BPR Buduran Deltapurnama. Quantitative research is included in this type of research. In this study, primary data sources were used directly from the results of the questionnaire distribution through Google Form. The sample determination method used is purposive sampling, with the criteria for respondents in this study to be customers at BPR banks who are still active members. The number of samples in this study is 84 respondents. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The data was analyzed using the SPSS version 29 for windows program. The results of the study show that: The Impact of Investment Motivation, Investment Knowledge and minimum investment capital have a positive effect and significantly affect investment interest.*

Keywords – *Impact Investment Motivation, Investment Knowledge, Minimum Investment Capital, Investment Interest*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi terhadap Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi pada Nasabah di Bank BPR Buduran Deltapurnama. Penelitian kuantitatif termasuk dalam jenis penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari hasil penyebaran kuesioner melalui Google Form. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria responden dalam penelitian ini adalah nasabah di bank BPR yang masih aktif menjadi anggota. Jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Data di analisis menggunakan program SPSS versi 29 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dampak Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan modal minimal investasi berpengaruh positif dan secara signifikan memengaruhi minat berinvestasi.*

Kata Kunci – *Dampak Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Minat Berinvestasi*

I. PENDAHULUAN

Dokumen Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan - perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi[1]. Perkembangan teknologi mempermudah semua orang untuk mengakses tentang berbagai hal dan dapat juga diakses dimanapun hingga seluruh dunia dan kapanpun[2]. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan[3]. Yang menjadi kesempatan bagi perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya sekaligus menjadi tuntutan bagi perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan strateginya dalam menghadapi pesaing yaitu dengan cara bergabung ke pasar modal[4].

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal[5]. Sebelum melakukan investasi, investor memerlukan isu dan pengetahuan menjadi dasar untuk menentukan pilihan investasi yg diinginkan. Berdasarkan hal

tersebut maka sebelum melakukan investasi diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup, pengalaman serta insting bisnis buat menganalisis dampak-dampak mana yang akan dibeli saat berinvestasi di pasar modal[6].

Berdasarkan data statistik pertumbuhan investor (Single Investor Identification) (PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2020) mengatakan sepanjang tahun 2020 terdapat peningkatan sebesar 55,83% investor pasar modal apabila dibandingkan dengan akhir tahun 2019. Peningkatan tersebut dapat dikatakan cukup besar apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya[7]. Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Dewi mengatakan “perkembangan jumlah investor yang cukup signifikan tersebut tak terlepas dari pengembangan infrastruktur pasar modal yang semakin memudahkan bagi investor. Tercatat pada akhir Januari 2019, jumlah investor di pasar modal Indonesia telah mencapai 1.676.606. Jumlah tersebut telah meningkat 3,53% bila dibandingkan pada akhir tahun 2018 yang mencapai 1,61 juta investor. Atau selama Januari jumlah investor bertambah sebanyak 57.234 orang”[8]. Dalam survey yang dilakukan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa jumlah investor di pasar modal mengalami peningkatan hingga bulan Desember 2021 mencapai 7,4 juta SID (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2021), akan tetapi jumlah investor tersebut masih termasuk rendah jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan penduduk Indonesia[9].

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi seseorang, Minat dalam penelitian di pengaruhi oleh motivasi investasi. Banyak dari masyarakat yang telah mencoba berinvestasi namun tidak sedikit dari mereka yang gagal dan memutuskan untuk berhenti berinvestasi ditengah perjalanannya. Motivasi yang rendah disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal. Pengetahuan mengenai investasi dan cara berinvestasi juga akan sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Apabila seseorang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi maka akan berpengaruh terhadap kecenderungannya untuk berinvestasi[10].

Secara etimologis, Bank berasal dari bahasa Italia, yaitu kata banca yang berarti bangku/tempat duduk. Bank disebut demikian dikarenakan pada abad pertengahan orang-orang yang memberikan pinjaman melakukan usahanya di atas bangku-bangku. Menurut UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Pasal I ayat 2, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Definisi bank menurut Darmawati yaitu bank merupakan perusahaan yang kegiatan pokoknya adalah menghimpun uang dari masyarakat dan memberikan kredit kepada masyarakat[11]. Kredit sangat penting bagi profitabilitas karena dengan adanya peningkatan atau perkembangan kredit yang disalurkan setiap tahunnya, maka akan meningkatkan pula profitabilitasnya. Untuk tetap mempertahankan agar laba suatu perusahaan meningkat, maka kredit yang disalurkan harus pula ditingkatkan. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan Bank untuk menghasilkan/memperoleh Laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan[12].

Kamus besar Bahasa Indonesia menjelaskan nasabah adalah orang yang bisa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan Bank (dalam hal keuangan), dapat juga diartikan sebagai orang yang menjadi tanggungan asuransi, perbandingan pertalian. Dari pengertian di atas penulis memberikan kesimpulan bahwa Nasabah adalah seseorang ataupun badan usaha (korporasi) yang mempunyai rekening simpanan, pinjaman dan melakukan transaksi simpanan dan pinjaman tersebut pada sebuah Bank. Karena nasabah merupakan bagian yang terpenting dalam sebuah bank, maka penting untuk mengenali nasabah, karena prinsip mengenali nasabah merupakan asas atau dasar yang digunakan lembaga perbankan untuk mengetahui segala sesuatu tentang nasabah yang berkaitan dengan penggunaan jasa perbankan[13]. Nasabah dibedakan menjadi dua, yaitu nasabah penyimpan dan nasabah debitur. Pengertian dari nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan. Sedangkan pengertian dari nasabah debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan[14].

Minat investasi termasuk keinginan ataupun hasrat seseorang untuk menginvestasikan modalnya dengan membeli instrumen keuangan jangka panjang ataupun surat berharga dalam bentuk saham, obligasi, reksadana, serta lainnya dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa depan. Minat untuk berinvestasi ialah dorongan ataupun keinginan yang besar pada seseorang untuk memahami segala hal yang terkait dengan investasi hingga mampu menjalankannya secara praktis, yakni menjalankan investasi. Ciri-ciri seseorang yang memiliki minat terhadap investasi bisa diketahui ketika mereka berusaha meluangkan waktu serta berusaha mencari tahu mengenai jenis investasi serta mempelajari lebih jauh investasi itu mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi serta lain sebagainya[15]. Minat Investasi merupakan keinginan untuk menjalankan transaksi pada bursa efek Indonesia, yang mana pada konteks ini merupakan transaksi saham[16]. Minat yang besar terhadap sesuatu bisa menjadi modal yang besar agar dapat mencapai tujuan yang saat ini ingin dicapai, dalam hal ini merupakan berinvestasi pasar modal. Minat investasi dapat disimpulkan sebagai suatu ketertarikan yang sangat kuat untuk menanamkan modal supaya mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang [17].

Motivasi berasal dari kata "motif" yang mengacu pada kekuatan internal individu yang mempengaruhi tindakan mereka. Meskipun motif tidak bisa diamati langsung, hal itu tercermin dalam perilaku mereka melalui rangsangan, dorongan, ataupun kekuatan yang memotivasi tindakan tertentu. Tujuannya ialah untuk mencapai hasil dari perilaku yang termotivasi. Dengan kata lain, semua perilaku ditujukan untuk mencapai tujuan, sehingga tujuan menjadi daya tarik untuk berperilaku. Motivasi investasi mengacu pada kondisi internal seseorang yang mendorong keinginan untuk menjalankan investasi serta terlibat dalam kegiatan investasi tertentu[15]. Motivasi merupakan kekuatan atau daya penggerak yang menyebabkan seseorang bekerja keras dalam mencapai sesuatu yang menjadi keinginannya. Berdasarkan pendapat para peneliti tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi investasi merupakan stimulus atau gaya yang dimiliki seseorang untuk bertindak terhadap sesuatu yang berkaitan dengan investasi[18].

Pengetahuan investasi ialah pemahaman yang harus diberikan oleh seseorang dari berbagai perspektif terkait dengan investasi, Pemahaman yang baik tentang investasi meliputi penilaian dasar terhadap risiko serta potensi keuntungan yang bisa diperoleh. Dengan pemahaman itu, seseorang bisa lebih mudah dalam membuat keputusan investasi. Kebanyakan masyarakat di negara ini belum memahami investasi secara mendalam sehingga pengetahuan dasar tentang investasi sangatlah penting. Investasi juga memerlukan pengalaman, pengetahuan, naluri bisnis, serta analisa terhadap jenis instrumen investasi yang bakal dibeli, dijual, ataupun dimiliki. Selain itu, perhitungan masa depan perusahaan yang dituju dalam investasi juga harus akurat serta tepat guna menghindari kerugian[15]. Berdasarkan penelitian terdahulu, pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi[6].

Modal minimal termasuk setoran awal yang ditentukan oleh perusahaan sekuritas yang dipergunakan untuk membuka rekening saat pertama kali berinvestasi di pasar modal. Modal minimal investasi termasuk salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan saat berinvestasi. Modal minimal termasuk modal awal yang dipergunakan dalam aktivitas investasi, semakin sedikit modal minimal yang dipergunakan maka semakin menarik minat seseorang untuk menginvestasikan uangnya. Mahasiswa cenderung tertarik membeli saham dengan harga terjangkau. Selain itu, jika terjadi penurunan harga saham maka kerugian ataupun resiko yang bakal ditanggung oleh mahasiswa tidak begitu besar[15]. Modal minimal investasi adalah modal awal untuk pembukaan rekening perdana di pasar modal dengan indikator penetapan modal awal, estimasi dana untuk investasi dan hasil investasi[19]. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dikeluarkan maka semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi[20].

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menyatakan bahwa Motivasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi[21]. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa Motivasi Investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Berinvestasi[22]. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan Minat Berinvestasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi[23]. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menyatakan bahwa Modal Minimal Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menyimpulkan bahwa Modal Minimal Investasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Berinvestasi[5]. Sehingga penelitian ini mengambil judul "**Dampak Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di BPR Buduran Deltapurnama**".

Novelty atau kebaharuan pada penelitian ini yaitu terletak pada subjek dan lokasi penelitian, yang dimana subjek pada penelitian ini adalah nasabah yang pernah menanam modal di BPR Buduran Deltapurnama. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan modal minimal investasi secara parsial dan simultan terhadap minat berinvestasi di BPR Buduran Deltapurnama.

Rumusan Masalah

1. Apakah Motivasi Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi?
2. Apakah Pengetahuan Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi?
3. Apakah Modal Minimal Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi?
4. Apakah Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi?

Tujuan Penelitian

Untuk Menganalisis Antara Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Kategori SDGs

Sesuai dengan kategori SDGs No.17 yaitu **Partnership For The Goals**. Yang artinya pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan oleh PBB, dan mereka berfokus pada isu-isu seperti kemiskinan, kesetaraan gender, kesehatan, pendidikan dan lingkungan.

II. LITERATUR REVIEW

A. Motivasi Investasi

Motivasi berasal dari kata "motif" yang mengacu pada kekuatan internal individu yang mempengaruhi tindakan mereka. Meskipun motif tidak bisa diamati langsung, hal itu tercermin dalam perilaku mereka melalui rangsangan, dorongan, ataupun kekuatan yang memotivasi tindakan tertentu. Tujuannya ialah untuk mencapai hasil dari perilaku yang termotivasi. Dengan kata lain, semua perilaku ditujukan untuk mencapai tujuan, sehingga tujuan menjadi daya tarik untuk berperilaku. Motivasi investasi mengacu pada kondisi internal seseorang yang mendorong keinginan untuk menjalankan investasi serta terlibat dalam kegiatan investasi tertentu[15].

Yang menjadi indikator dalam variabel motivasi menurut[16]adalah:

- 1) Motivasi dimulai dengan munculnya perasaan yang mendorong suatu tingkah laku tertentu.
- 2) Motivasi mendorong munculnya energi atau tenaga pendorong pada seseorang.
- 3) Pembentukan rencana investasi.
- 4) Niat untuk melakukan investasi.
- 5) Tekad untuk melakukan investasi.
- 6) Motivasi memunculkan rangkaian tindakan untuk mencapai tujuan.

Motivasi merupakan kekuatan atau daya penggerak yang menyebabkan seseorang bekerja keras dalam mencapai sesuatu yang menjadi keinginannya. Berdasarkan pendapat para peneliti tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi investasi merupakan stimulus atau gaya yang dimiliki seseorang untuk bertindak terhadap sesuatu yang berkaitan dengan investasi[18].

B. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan tentang investasi ialah suatu kemampuan mendasar yang dimiliki oleh setiap mahasiswa untuk memahami informasi mengenai investasi di pasar modal, serta memahami tingkat keuntungan serta risiko yang terkait dengan menjalankan investasi di pasar modal[15].

Kusmawati berpendapat bahwa dibawah ini ialah indikator dalam pengetahuan invesatsi[24]:

- 1) Pengetahuan pada produk pasar modal
- 2) Pengetahuan mendasar mengenai investasi pasar modal yang lain
- 3) Pengetahuan imbal hasil (return)
- 4) Pengetahuan risiko investasi
- 5) Pengetahuan tentang hubungan risiko dengan imbal hasil (return) investasi

Berdasarkan penelitian terdahulu, pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi[6].

C. Modal Minimal Investasi

Modal minimal termasuk modal awal yang dipergunakan dalam aktivitas investasi, semakin sedikit modal minimal yang dipergunakan maka semakin menarik minat seseorang untuk menginvestasikan uangnya. Mahasiswa cenderung tertarik membeli saham dengan harga terjangkau. Selain itu, jika terjadi penurunan harga saham maka kerugian ataupun resiko yang bakal ditanggung oleh mahasiswa tidak begitu besar[15]. Modal minimal investasi adalah modal awal untuk pembukaan rekening perdana di pasar modal dengan indikator penetapan modal awal, estimasi dana untuk investasi dan hasil investasi[19].

Menurut[16]yang menjadi indikator dalam variabel modal minimal adalah:

- 1) Penentuan dana awal yang diperlukan dalam investasi.
- 2) Modal minimal investasi yang terjangkau.
- 3) Ketentuan minimum untuk pembelian saham
- 4) Kebebasan menentukan modal.

Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dikeluarkan maka semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi[20].

D. Minat Berinvestasi

Ciri-ciri seseorang yang memiliki minat terhadap investasi bisa diketahui ketika mereka berusaha meluangkan waktu serta berusaha mencari tahu mengenai jenis investasi serta mempelajari lebih jauh investasi itu mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi serta lain sebagainya[15].

Adapun Indikator yang mempengaruhi minat investasi menurut[24]sebagainya adalah:

- 1) Keinginan mengetahui jenis-jenis investasi.
- 2) Bersedia mengikuti seminar dan pelatihan investasi untuk meningkatkan pengetahuannya dalam berinvestasi.
- 3) Mencoba untuk berinvestasi.

Minat Investasi merupakan keinginan untuk menjalankan transaksi pada bursa efek Indonesia, yang mana pada konteks ini merupakan transaksi saham[16]. Minat yang besar terhadap sesuatu bisa menjadi modal yang besar agar dapat mencapai tujuan yang saat ini ingin dicapai, dalam hal ini merupakan berinvestasi pasar modal. Minat investasi dapat disimpulkan sebagai suatu ketertarikan yang sangat kuat untuk menanamkan modal supaya mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang[17].

III. METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode kuantitatif. Adapun fokus dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu *Motivasi Investasi* (X1), *Pengetahuan Investai* (X2), dan *Modal Minimal Investasi* (X3) terhadap Minat Berinvestasi (Y). Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa kuisioner yang disebarakan melalui Google Form dan data sekunder sebagai sumber informasi data dari penelitian terdahulu. Pada penelitian ini, pengukuran variabel menggunakan skala likert untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang dibahas. Peneliti menggunakan lima alternative jawaban kepada responden untuk masing-masing variabel dengan menggunakan skala 1 sampai 5. Dalam Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nasabah deposito yang pernah berinvestasi di BPR Buduran Deltapurnama. Untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, maka digunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{107}{1.2675}$$

$$n = 84,34$$

Dibulatkan menjadi 84 orang

Keterangan :

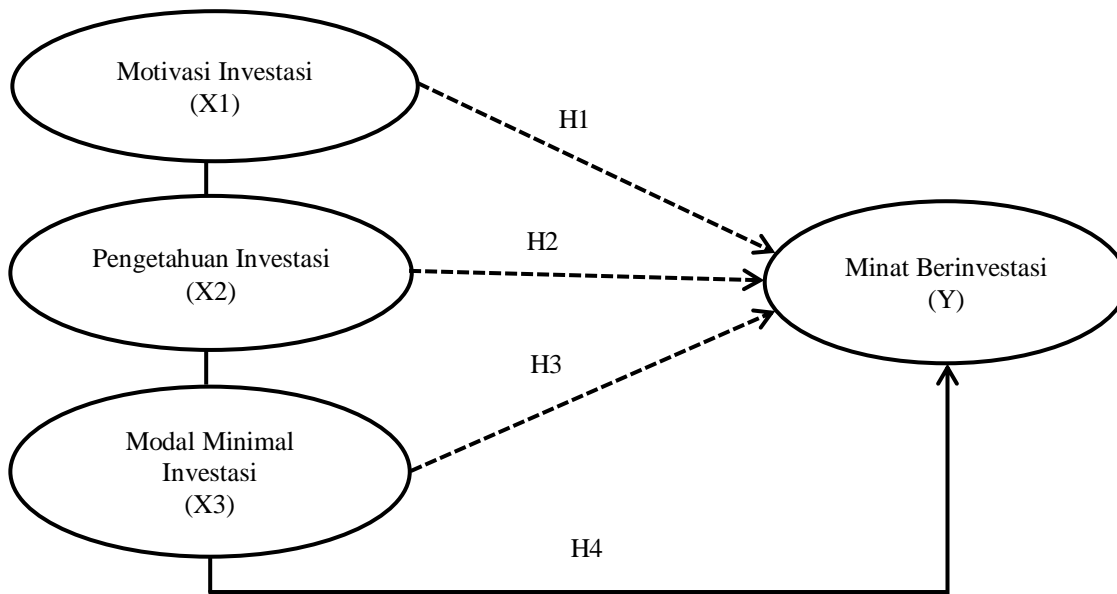
n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase Batas Toleransi (Margin Of Error)

Berdasarkan rumus tersebut, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 84,34 orang yang kemudian dibulatkan menjadi 84 orang. Jadi, jumlah responden yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 84 responden. Kemudian data tersebut akan dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedasititas, uji regresi linear berganda, uji F dan uji T yang dioperasikan menggunakan program SPSS. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid tidaknya data dalam suatu kuisioner. Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur satu kuisioner dalam indikator agar dapat memperoleh informasi sebagai pengumpulan data. Uji normalitas untuk mengetahui seberapa diketahuinya data pada saat penyebaran kuisioner.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual Parsial Dan Simultan

Hipotesis

H1 : Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi

H2 : Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi

H3 : Modal Minimal Investasi berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi

H4 : Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Investasi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berinvestasi di BPR Buduran Deltapurnama.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Validitas

Variabel X1. (Motivasi Investasi)

No	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,788	0,213	Valid
2	X1.2	0,752		Valid
3	X1.3	0,715		Valid
4	X1.4	0,746		Valid
5	X1.5	0,65		Valid
6	X1.6	0,385		Valid

Tabel 4.1 : Hasil uji validitas variabel Motivasi Investasi

Sumber : SPSS Versi 29 diolah pada tahun 2025

Variabel X2. (Pengetahuan Investasi)

No	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,655	0,213	Valid
2	X1.2	0,743		Valid

3	X1.3	0,664	Valid
4	X1.4	0,731	Valid
5	X1.5	0,705	Valid

Tabel 4.2 : Hasil uji validitas variabel Pengetahuan Investasi
Sumber : SPSS Versi 29 diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.1, tabel 4.2, tabel 4.3 dan tabel 4.4, diketahui bahwa seluruh data kuesioner yang telah dikumpulkan memiliki koefisien korelasi lebih dari 0,213. Dengan r hitung $>$ r tabel, dapat disimpulkan bahwa seluruh data tersebut valid dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Motivasi Investasi (X1)	0,789		Reliabel
Pengetahuan Investasi (X2)	0,777		Reliabel
Modal Minimal Investasi (X3)	0,733	0,6	Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	0,726		Reliabel

Tabel 4.5 Hasil uji reliabilitas

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 sehingga seluruh instrument yang digunakan dapat dikatakan reliabel dan dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data sampel memiliki distribusi normal atau tidak. Karena distribusi normal sering menjadi syarat utama dalam berbagai teknik statistik parametrik, memastikan terpenuhinya asumsi ini sangat penting sebelum menerapkan metode tersebut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,22622371
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,038
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		,076
Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d	Sig.	,077
	99% Confidence Interval Lower Bound	,070

Upper Bound ,084

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Sumber : SPSS Versi 25 diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4,6 hasil pengujian menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan angka 0,76. Jika $Asymp.Sig > 0,05$ (berdistribusi normal) hal ini ditunjukkan di angka (0,76 > 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data kuesioner yang dikumpulkan telah terdistribusi secara normal.

4. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,236	2,328		1,820	0,073		
x1	0,350	0,112	0,323	3,136	0,002	0,537	1,862
x2	0,114	0,118	0,117	0,972	0,334	0,395	2,529
x3	0,569	0,124	0,443	4,603	0,000	0,615	1,625

a. Dependent Variable: y

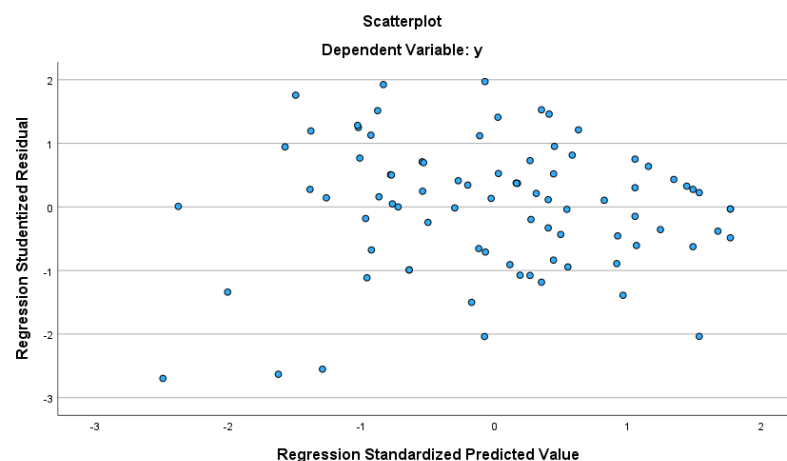
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Sumber : SPSS Versi 29 diolah pada tahun 2025

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk menilai tingkat keterkaitan antar variabel independen dalam sebuah model regresi, yang ditunjukkan melalui nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance.

Apabila nilai VIF <10 serta nilai *Tolerance* >0,10 maka data dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Data di atas menunjukkan nilai VIF <10 serta nilai *Tolerance* >0,10 sehingga data lolos uji multikolinieritas.

5. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Olah data SPSS, 2025

Hasil dari grafik scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka nol serta tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4,236	2,328		1,820	0,073
x1	0,350	0,112	0,323	3,136	0,002
x2	0,114	0,118	0,117	0,972	0,334
x3	0,569	0,124	0,443	4,603	0,000

a. Dependent Variable: y

Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi Linier
Sumber : Olah data SPSS, 2025

Dalam rangka menguji apakah terdapat pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat berinvestasi, Pengetahuan Investasi terhadap Minat berinvestasi, dan Modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan SPSS versi 29. Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat pada tabel output *model summary* dan disajikan sebagai berikut:

Rumus Regresi Linier Berganda yang didapatkan yaitu $Y = 4,236 + 0,350X_1 + 0,114X_2 + 0,569X_3$

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dengan aplikasi SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738 ^a	,545	,528	2,268

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Tabel 4.10. Hasil Model Summary
Sumber : Olah data SPSS, 2025

Model summary merupakan tabel 4.11 hasil dari uji analisis regresi linier berganda di aplikasi SPSS yang dimanfaatkan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (Modal investasi, Pengetahuan investasi, Modal minimal investasi) terhadap variabel dependen (Minat berinvestasi).

- Nilai R = 0,738
- Rumus = $R \times 100\% = 73,8\%$
- Maka besar nilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 73,8%

7. Uji F

Tabel 4.11 Hasil Uji F simultan

ANOVA ^a		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	491,884	3	163,961	31,887	<,001 ^b
	Residual	411,354	80	5,142		
	Total	903,238	83			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Sumber : SPSS Versi 29 diolah pada tahun 2025

ANOVA merupakan tabel yang menyajikan hasil uji F, yang digunakan untuk mengukur pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.11, hasil uji F menunjukkan:

a. Nilai Signifikansi (Sig) = 0,000

b. Ketentuan:

- H0 diterima jika nilai Sig. > 0,05
- H0 ditolak jika nilai Sig. < 0,05

c. Hasil:

Karena Sig. < 0,05 (0,000 < 0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel Motivasi Investasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Modal Minimal Investasi (X3) terhadap Minat Berinvestasi (Y). Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi.

8. Uji T

Tabel 4.12 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,236	2,328		1,820	0,073
	x1	0,350	0,112	0,323	3,136	0,002
	x2	0,114	0,118	0,117	0,972	0,334

x3	0,569	0,124	0,443	4,603	0,000
----	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: y

Sumber : SPSS Versi 29 diolah pada tahun 2025

Terlihat dalam tabel *coefficients* yang berisi hasil uji t untuk melihat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Didapatkan hasil uji t, sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi X1 (Motivasi investasi) sebesar 0,002 yang berarti signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan signifikan dan berpengaruh. Maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel X1 motivasi investasi terhadap Variabel Y minat berinvestasi secara parsial dan sesuai dengan hipotesis 1.
- b. Nilai signifikansi X2 (Pengetahuan Investasi) sebesar 0,334 yang berarti signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan signifikan dan berpengaruh. Maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel X2 pengetahuan investasi terhadap Variabel Y minat berinvestasi secara parsial sesuai dengan hipotesis 2.
- c. Nilai signifikansi X3 (Modal minimal investasi) sebesar 0,00 yang berarti signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan signifikan dan berpengaruh. Maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel X3 modal minimal investasi terhadap Variabel Y minat berinvestasi secara parsial sesuai dengan hipotesis 3.

PEMBAHASAN

H1 : Motivasi Investasi Berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi

Motivasi investasi berperan penting dalam mendorong individu untuk berinvestasi. Motivasi dapat bersumber dari berbagai faktor, seperti keinginan untuk mencapai kebebasan finansial, mempersiapkan dana pensiun, atau mendapatkan penghasilan tambahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di BPR Buduran Deltapurnama. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi seseorang, semakin besar minatnya untuk memulai investasi. Dengan motivasi yang kuat, individu cenderung lebih proaktif dalam mencari informasi, mempertimbangkan keuntungan, dan mengelola risiko investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [25], [21] dan [26] menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi.

H2 : Pengetahuan Investasi Berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi

Pengetahuan investasi merupakan elemen kunci yang memengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini berarti bahwa individu dengan pemahaman yang baik mengenai konsep dasar investasi, risiko, dan peluang cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk terlibat dalam investasi. Pengetahuan investasi memberikan rasa percaya diri kepada individu dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Untuk meningkatkan minat investasi, BPR Buduran Deltapurnama dapat mengadakan seminar, pelatihan, atau menyediakan materi edukasi yang mudah diakses bagi masyarakat, sehingga mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang produk investasi yang ditawarkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [1] dan [2] yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian oleh [6] yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi.

H3 : Modal Minimal Investasi Berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa modal minimal investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Artinya, ketersediaan produk investasi dengan modal yang terjangkau dapat menarik minat masyarakat untuk mulai berinvestasi. Modal minimal yang rendah memberikan aksesibilitas yang lebih luas, terutama bagi individu yang baru memulai perjalanannya atau memiliki keterbatasan finansial. Dengan menawarkan produk investasi yang ramah bagi investor pemula, BPR Buduran Deltapurnama

dapat meningkatkan inklusi keuangan dan memperluas basis nasabahnya. Strategi ini dapat mencakup produk tabungan berjangka, deposito kecil, atau program cicilan investasi dengan syarat ringan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [27], [28] dan [2] yang menyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh [29] Modal minimal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

V. SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan modal minimal investasi secara signifikan memengaruhi minat berinvestasi. Oleh karena itu, BPR Buduran Deltapurnama perlu terus mengedukasi masyarakat tentang manfaat investasi, memberikan akses informasi yang mudah dipahami, serta menawarkan produk investasi dengan modal yang terjangkau. Pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan minat berinvestasi, tetapi juga membantu masyarakat untuk mencapai tujuan keuangan mereka dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan jika tidak ada dukungan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam setiap tahapannya. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para responden yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, dan informasi yang sangat berguna bagi penelitian ini. Penulis ingin menyampaikan terima kasih. Selain itu, apresiasi yang mendalam juga diberikan kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, khususnya Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Program Studi Manajemen, atas dukungan fasilitas, bimbingan, serta dorongan akademik yang sangat membantu. Tidak lupa, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak lain yang terlibat secara langsung ataupun tidak, yang telah memberikan kontribusi, semangat, dan dorongan selama proses penelitian ini berlangsung.

Referensi

- [1] R. E. Sabda Ar Rahman and W. T. Subroto, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa," *J. PROFIT Kaji. Pendidik. Ekon. dan Ilmu Ekon.*, vol. 9, no. 2, pp. 112–122, 2022, doi: 10.36706/jp.v9i2.17263.
- [2] K. S. Widiantari and N. K. I. Oktaliasari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Informasi Produk Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa KSPM di Provinsi Bali," *Widya Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 02, pp. 211–221, 2022, doi: 10.32795/widyaakuntansi.v4i02.2460.
- [3] S. A. Mahdi, G. Jeandry, and F. A. Wahid, "Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal," *J. Ekon. Akunt. dan Manaj. Multiparadigma*, vol. 1, no. 2, pp. 44–55, 2020, doi: 10.51182/jeamm.v1i2.1840.
- [4] M. D. Yuniartika, "PASAR MODAL," no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [5] H. Burhanudin, S. B. Mandala Putra, and S. A. Hidayati, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)," *Distrib. - J. Manag. Bus.*, vol. 9, no. 1, pp. 15–28, 2021, doi: 10.29303/distribusi.v9i1.137.
- [6] F. Fitrihuri and R. M. A. Simanjuntak, "Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal," *Owner*, vol. 6, no. 4, pp. 3333–3343, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i4.1186.
- [7] D. W. Atmaja and S. Widodoatmodjo, "Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 3, p. 641, 2021, doi: 10.24912/jmk.v3i3.13136.
- [8] A. Wulandari, "Program Studi Manajemen S1 (Februari 2020)," vol. 1, no. Februari, 2020.
- [9] D. M. E. Da Silva and Y. Yuniningsih, "Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa UNIPA Maumere," *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 2, pp. 798–807, 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v5i2.2062.
- [10] V. M. Sari, N. K. Putri, T. Arofah, and I. Suparlinah, "Pengaruh motivasi investasi , pengetahuan dasar investasi , modal," *J. Dr. Manaj.*, vol. 4, no. 1, pp. 88–107, 2021.
- [11] Marsya Surinabila, Wanda Diah Pratiwi, R. Rahmawati, Krisna Ayuningtyas, Sri Rahayu, and B. Budiandru, "Pengambilan Keputusan Nasabah Dalam Membuka Rekening Bank Bsi Di Lingkup Mahasiswa Uhamka," *J. Cakrawala Ilm.*, vol. 2, no. 6, pp. 2427–2440, 2023, doi: 10.53625/jcjournalcakrawalailmiah.v2i6.4913.
- [12] Fauzan Haqiqi, Darmawan, and Kasirul Fadli, "Analisis Pengaruh Likuiditas dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BPR Mega Mas Lestari tahun 2016-2018 Kabupaten Karimun," *J. Cafe.*, vol. 1, no. 1, pp. 73–83, 2020, doi: 10.51742/akuntansi.v1i1.53.
- [13] N. Fitriyani, "Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Pada Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Pbi Nomor 12/20/Pbi/2010," *Dialogia Iurid. J. Huk. Bisnis dan Investasi*, vol. 12, no. 2, pp. 36–49, 2021, doi: 10.28932/di.v12i2.3148.
- [14] S. A. Nurmaulia and A. Sunindyo, "Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Tabungan Simpedes Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Pattimura Semarang," *Keunis*, vol. 7, no. 1, p. 5, 2019, doi: 10.32497/keunis.v7i1.1527.
- [15] Y. D. Khofifah Nurul, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," *J. Ekobis Dewantara*, vol. 6, no. 3, pp. 570–580, 2023.
- [16] E. Z. Saputra, "Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Di Batam," *Univ. Puter. Batam*, pp. 1–48, 2021.
- [17] G. Lioera, Y. K. Susanto, and D. Supriatna, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal," *Media Bisnis*, vol. 14, no. 2, pp. 179–188, 2022, doi: 10.34208/mb.v14i2.1665.
- [18] R. A. Firdaus and N. Ifrochah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal," *J. Acitya Ardana*, vol. 2, no. 1, pp. 16–28, 2022, doi: 10.31092/jaa.v2i1.1434.
- [19] M. Yusuf, Y. Yahya, and A. Hamid, "Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal," *J. Neraca J. Pendidik. dan Ilmu Ekon. Akunt.*, vol. 5, no. 1, p. 83, 2021, doi: 10.31851/neraca.v5i1.5889.
- [20] A. Santoso, S. Maghfiroh, T. Hidayat, A. Universitas, J. Soedirman, and C. Author, "Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal Investasi Dan Risk Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal," *J. Ris. Akunt. Soedirman*, vol. 2, no. 1, pp. 59–72, 2023, doi: 10.32424/1.jras.2023.2.1.9189.

- [21] S. H. Syaputra, A. Armiani, S. Wardah, and I. Pirdaus, "Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal," *Kompeten J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 4, pp. 762–774, 2024, doi: 10.57141/kompeten.v2i4.93.
- [22] P. da S. Finamore *et al.*, "PENGETAHUAN INVESTASI DI PASAR MODAL," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. February, p. 2021, 2021.
- [23] R. Rafilis and S. Arlianti, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas Angkatan 2019-2021)," *J. Ekobis Dewantara*, vol. 1, no. 3, pp. 260–267, 2023.
- [24] Y. Pernanda Putri and Hikmah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Pada Pasar Modal Di Kota Batam," *Sci. J.*, pp. 1–11, 2024.
- [25] I. Amhalmad1 and A. Irianto, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *J. Ecogen*, vol. 2, no. 4, p. 734, 2019, doi: 10.24036/jmpe.v2i4.7851.
- [26] J. Priaini, E. E. Sasanti, and R. Hudaya, "Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 185–199, 2024, doi: 10.29303/risma.v4i1.1022.
- [27] Masrifah, E. Fujilestari, and P. Widyani, "Jurnal Mirai Management Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Studi Kasus Mahasiswa Universitas Buana," *J. Mirai Manag.*, vol. 7, no. 3, pp. 461–470, 2022.
- [28] E. Z. Saputra, "Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Di Batam," *Univ. Puter. Batam*, pp. 1–48, 2021, [Online]. Available: <http://repository.upbatam.ac.id/id/eprint/733>
- [29] I. Herdjiono and J. Jumiati, "Factors That Influence the Interest in Becoming an Investor in the Capital Market," *J. Econ.*, vol. 18, no. 2, pp. 159–171, 2022, doi: 10.21831/economia.v18i2.48184.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.